

## 4. ANALISIS DATA

### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 4.1.1. Stasiun Televisi Trans TV

Trans TV atau Televisi Transformasi Indonesia adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia mulai secara terrestrial area di Jakarta, yang dimiliki oleh konglomerat Chairul Tanjung. Dengan motto "Milik Kita Bersama", konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya. Trans TV adalah anak perusahaan PT Trans Corporation. Kantor Pusat stasiun ini berada di Studio TransTV, Jalan Kapten Pierre Tendean, Jakarta Selatan. Direktur Utama Trans TV sampai tanggal 11 April 2012 adalah Wishnutama.

PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh TRANS CORPORATION, yang juga merupakan pemilik dari TRANS 7. Memperoleh izin siaran pada bulan Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, maka sejak tanggal 15 Desember 2001, TRANS TV memulai siaran secara resmi. Logo Trans TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauannya mereflesikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat Indonesia. Huruf dari jenis serif, yang mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

Visi Trans TV adalah menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN, memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*, menyampaikan program-program berkualitas, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh *stakeholders* serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat. Sedangkan Misi Trans TV yaitu wadah gagasan dan aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa, memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai-nilai demokrasi ([www.transtv.co.id](http://www.transtv.co.id)).

#### 4.1.2. Program Reportase Investigasi

Reportase Investigasi adalah program berita yang menyanggah informasi tentang penyimpangan yang terjadi di masyarakat dengan pendekatan langsung dari sumber atau pelaku. Wilayah tema dari Reportase Investigasi adalah sisi lain dari praktek penyimpangan yang belum banyak diketahui masyarakat luas serta praktek penyimpangan yang sudah lazim di masyarakat namun dikupas lebih lengkap dan dalam. Liputan Investigasi dalam program “Reportase Investigasi” para kru selalu mengangkat hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat luas, sehingga masyarakat yang tidak mengetahui apa-apa menjadi tahu akibat adanya program Reportase Investigasi tersebut. Tayangan “Reportase Investigasi” mulai tayang bulan Januari 2005 (wawancara dengan Artiwi, Produser “Reportase Investigasi”, Oktober 14, 2011).

Program “Reportase Investigasi” merupakan program berita investigasi yang menjadi unggulan Trans TV. Program ini meraih nominasi penghargaan untuk kategori berita investigasi terbaik tahun 2007 oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) untuk episode “Kemana Larinya Daging Celeng Hasil Buruan?”. Kriteria penilaiannya berdasarkan kedalaman dan duduk perkara yang dibahas (<http://www.kpi.go.id/index.php?etats=detail&nid=313>).

Pada tahun 2011, “Reportase Investigasi” memperoleh Penghargaan Nasional HKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) 2011 yang dinilai memiliki muatan pemberitaan informasi yang peduli terhadap pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual. Penghargaan ini diperoleh dalam acara Konvensi Nasional Hak Kekayaan Intelektual (HKI) 2011 dan Pekan Apresiasi Hak Kekayaan Intelektual Indonesia pada bulan April 2011 (Surat Sahabat Forum Komunikasi Internal TRANS TV dan TRANS7 No.2 Tahun VI/2011).

Program “Reportase Investigasi” tayang setiap hari Sabtu dan Minggu, mulai pada pukul 17.00 – 17.30 dengan durasi 30 menit. Durasi 30 menit terdiri dari 3 segmen dengan pembagian 2 segmen liputan investigasi dan 1 segmen *hard news*. Komposisi tersebut dapat berubah, apabila liputan investigasi memerlukan waktu yang lebih banyak karena pemberitaannya padat, maka segmen *hard news* akan digantikan menjadi 3 segmen untuk liputan investigasi. Di samping liputan investigasi ada juga liputan *sidebar (feature)* yang masih berkaitan dengan topik

investigasi yang diangkat. Presenter membawakan *lead in* atau pengantar bagi paket investigasi dari berbagai lokasi yang disesuaikan dengan topik yang diangkat ([www.transtv.co.id](http://www.transtv.co.id)).



Gambar 4.1. Presenter “Reportase Investigasi” - Anie Rahmi

Sumber:

<http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&hl=id&biw=1280&bih=663&gbv=2&tbn=isch&tbnid=aUnBLK9xtoWwkM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/showthread.php%3Ft%3D73506%26page%3D95&docid=VhMgbiMNkHFgM&imgurl=http://img526.imageshack.us/img526/7585/aniewp9.jpg&w=960&h=720&ei=XL27T7OhKIKHrAf7s9DWBw&zoom=1&iact=hc&vpx=980&vpy=154&dur=258&hovh=194&hovw=259&tx=194&ty=91&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=144&tbnw=184&start=0&ndsp=17&ved=1t:429,r:5,s:0,i:76>

Gambar di atas ini adalah salah satu presenter program “Reportase Investigasi”, yaitu Anie Rahmi. Anie Rahmi pernah membawakan beberapa episode mengenai “nasi marus dan ayam tiren”, “telur asin palsu dan telur asin asli”, dan “saus sambal palsu dan berformalin”.



Gambar 4.2. Presenter “Reportase Investigasi” - Ivan Kurnia

Sumber:

[http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia+trans+tv&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=AxQDU MDEc62yLM:&imgrefurl=http://newsanchoradmirer.wordpress.com/2010/07/09/capture-anisa-sulandana-trans-tv-dan-fiona-sari-utami-antv/&docid=x8ed9Zejuq-eM&imgurl=http://img695.imageshack.us/img695/1661/reportasepagiivankurnia.jpg&w=600&h=484&ei=sMC7T\\_a0HN HQRQesrb2GCA&zoom=1&iact=hc&vpx=849&vpy=158&dur=182&hovh=202&hovw=250&tx=161&ty=103&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=160&tbnw=203&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:3,s:0,i:70](http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia+trans+tv&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=AxQDU MDEc62yLM:&imgrefurl=http://newsanchoradmirer.wordpress.com/2010/07/09/capture-anisa-sulandana-trans-tv-dan-fiona-sari-utami-antv/&docid=x8ed9Zejuq-eM&imgurl=http://img695.imageshack.us/img695/1661/reportasepagiivankurnia.jpg&w=600&h=484&ei=sMC7T_a0HN HQRQesrb2GCA&zoom=1&iact=hc&vpx=849&vpy=158&dur=182&hovh=202&hovw=250&tx=161&ty=103&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=160&tbnw=203&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:3,s:0,i:70)

Gambar diatas ini juga merupakan salah satu presenter tayangan “Reportase Investigasi”, yaitu Ivan Kurnia. Ivan Kurnia pernah membawakan salah satu episode mengenai “siomay batagor berbalut pemicu kanker” dan “buah impor berselimut formalin”.



Gambar 4.3. Tayangan “Reportase Investigasi” yang membahas makanan berbahaya

Sumber:

<http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasimakanan+berbahaya&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=sch&tbnid=9fZS930kIrT5kM:&imgrefurl=http://edisipertama.wordpress.com/2012/01/30/investigasi-yang-menjatuhkan/&docid=iuhmg2355ixmvM&imgurl=http://edisipertama.files.wordpress.com/2012/01/reportase2.png&w=640&h=480&ei=J8K7T-u-CIvyrQeV5u38Bw&zoom=1&iact=hc&vpx=610&vpy=196&dur=379&hovh=194&hovw=259&tx=146&ty=86&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=141&tbnw=198&start=0&ndsp=17&ved=1t:429,r:2,s:0,i:70>

Gambar di atas ini merupakan salah satu contoh gambar yang pernah ditayangkan dalam “Reportase Investigasi”, yaitu membahas mengenai pembuatan dendeng sapi yang menggunakan bahan celeng dan tikus bukan menggunakan daging sapi.



Gambar 4.4. Tayangan “Reportase Investigasi” yang membahas makanan berbahaya

Sumber:

[http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbn=isch&tbnid=dVLD\\_lo7P\\_DSZM:&imgrefurl=http://thewhiteglasses.wordpress.com/&docid=4sK4w-qus\\_MCXM&imgurl=http://thewhiteglasses.files.wordpress.com/2010/08/ayamtiren.jpg&w=683&h=459&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=260&sig=100270396802054010765&page=3&tbnh=154&tbnw=205&start=36&ndsp=21&ved=1t:429,r:9,s:36,i:167&tx=72&ty=45](http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbn=isch&tbnid=dVLD_lo7P_DSZM:&imgrefurl=http://thewhiteglasses.wordpress.com/&docid=4sK4w-qus_MCXM&imgurl=http://thewhiteglasses.files.wordpress.com/2010/08/ayamtiren.jpg&w=683&h=459&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=260&sig=100270396802054010765&page=3&tbnh=154&tbnw=205&start=36&ndsp=21&ved=1t:429,r:9,s:36,i:167&tx=72&ty=45)

Gambar di atas ini merupakan salah satu contoh gambar tayangan “Reportase Investigasi” yaitu mengenai ayam tiren diperbarui agar kelihatan seperti baru dan segar.

## 4.2. Uji Validitas & Reliabilitas

### 4.2.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan kinerja kuisisioner dalam mengukur apa yang diukur. Suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas, metode yang digunakan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pernyataan dengan *score* pernyataan secara keseluruhan. Statistik untuk mengetahui korelasi ini bisa menggunakan rumus *product moment(pearson's correlation)*. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 10.0 (*Statistical Product and Service Solutions*). Sebuah pernyataan dalam kuisisioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Umar, 2003, p.95). Untuk setiap rincian nilai  $r$  dan probabilitas dari setiap faktor dapat dilihat dari tabel 4.1 sampai dengan tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.1. Uji Validitas Kognitif

Item	$r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$		Keterangan
		1%	5%	
X <sub>1,1</sub>	0,660	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,2</sub>	0,572	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,3</sub>	0,433	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,4</sub>	0,712	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,5</sub>	0,666	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,6</sub>	0,602	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,7</sub>	0,594	0,254	0,195	Valid
X <sub>1,8</sub>	0,699	0,254	0,195	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Tabel 4.2. Uji Validitas Afektif

Item	$r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$		Keterangan
		1%	5%	
X <sub>2.1</sub>	0,647	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,706	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,510	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,657	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,656	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,702	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.7</sub>	0,691	0,254	0,195	Valid
X <sub>2.8</sub>	0,765	0,254	0,195	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Tabel 4.3. Uji Validitas Konatif

Item	$r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$		Keterangan
		1%	5%	
X <sub>3.1</sub>	0,678	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,707	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,520	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,692	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.5</sub>	0,623	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.6</sub>	0,490	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.7</sub>	0,579	0,254	0,195	Valid
X <sub>3.8</sub>	0,686	0,254	0,195	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

#### 4.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Singarimbun & Effendi, 2006, p.140). Menurut Swasta dan Khasanah (1999,p.89) bahwa nilai koefisien reliabilitas juga dipengaruhi oleh jumlah item sehingga nilai koefisien probabilitas ( $\alpha$ ) yang  $> 0.6$  sudah dianggap reliabel. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan

melalui program SPSS 10.0, variabel kognitif ( $X_1$ ), variabel afektif ( $X_2$ ) dan variabel konatif ( $X_3$ ) sudah reliabel seperti tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4. Uji Reliabilitas

Variabe I	Nilai Alfa Cronbach ( $\alpha$ )	Keterangan
$X_1$	0,7263	Reliabel
$X_2$	0,7616	Reliabel
$X_3$	0,7254	Reliabel

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

### 4.3. Analisis Data

#### 4.3.1. Deskripsi Karakteristik Responden

##### a. Usia Responden.

Tabel 4.5. Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21 Tahun – 40 tahun	76	76,00
> 40 tahun	24	24,00
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan usia responden yang menonton tayangan “Reportase Investigasi” dimulai dari usia 21 tahun - 40 tahun sebesar 76% dan usia > 40 tahun sebesar 24%. Data diatas menunjukkan bahwa tayangan “Reportase Investigasi” sesuai dengan target usia yang telah ditentukan oleh program “Reportase Investigasi”, yaitu dari usia 23 – 45 tahun. Data diatas menunjukkan bahwa lebih banyak ibu rumah tangga yang berusia antara 23 hingga 40 tahun lebih sering menonton tayangan “Reportase Investigasi” dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang telah berusia 40 tahun keatas. Segmentasi *audience* dari “Reportase Investigasi” dimulai dari usia 23-45 tahun, yang berjenis kelamin perempuan. Pemilihan target ini lebih ditekankan pada status perempuan yang telah menjadi ibu rumah tangga (wawancara dengan Artiwi, Produser “Reportase Investigasi”, Oktober 14, 2011).

## b. Wilayah Responden

Tabel 4.6. Wilayah Responden

Wilayah	Jumlah	Persentase (%)
Surabaya Barat	16	16%
Surabaya Pusat	17	17%
Surabaya Selatan	34	34%
Surabaya Timur	19	19%
Surabaya Utara	14	14%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan wilayah responden pemirsa tayangan “Reportase Investigasi” terdiri dari wilayah Surabaya Barat sebesar 16%, wilayah Surabaya Pusat sebesar 17%, wilayah Surabaya Selatan sebesar 34%, wilayah Surabaya Timur sebesar 19%, dan wilayah Surabaya Utara sebesar 14%.

## c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.7. Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	4	4%
SLTP	12	12%
SLTA	33	33%
D1	4	4%
D3	8	8%
S1	39	39%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan pendidikan terakhir responden terdiri dari SD sebesar 4%, SLTP sebesar 12%, SLTA sebesar 33%, D1 sebesar 4%, D3 sebesar 8%, dan S1 sebesar 39%. Responden yang paling banyak adalah ibu rumah tangga yang berpendidikan terakhir S1.

**d. Dalam seminggu responden menonton “Reportase Investigasi” di Trans TV**

Tabel 4.8. Dalam seminggu responden menonton “Reportase Investigasi” di Trans TV

Berapa kali	Jumlah	Persentase (%)
1 kali dalam seminggu	60	60%
2 kali dalam seminggu	40	40%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.8, responden yang menonton “Reportase Investigasi” di Trans TV 1 kali dalam seminggu sebesar 60%, sedangkan yang menonton 2 kali dalam seminggu sebesar 40%. Responden lebih banyak menonton 1 kali dalam seminggu karena ibu rumah tangga lebih banyak menonton pada hari sabtu. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga lebih banyak meluangkan waktu istirahatnya untuk menonton televisi. Sedangkan pada hari minggu biasanya mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga dibandingkan dengan menonton televisi.

**4.3.2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek tertentu lainnya. Beberapa teknik yang termasuk kategori Statistik Deskriptif yang digunakan penulis antara lain:

1. Tabel (Distribusi) Frekuensi
2. Tendensi Sentral (Mean).

**4.3.2.1. Distribusi Frekuensi**

**4.3.2.1.1. Variabel Kognitif**

- a. Tabel 4.9. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan konflik, yaitu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya ( $X_{1.1}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	54	55%
Sangat Setuju	45	45%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 54% dan sangat setuju 45% bahwa responden mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya, contohnya seperti makanan onde-onde dan pisang molen berlimin pada gambar 4.5.. Sedangkan 1% menjawab bahwa tidak mengetahui apabila “Reportase Investigasi” mengungkapkan tentang kejahatan. Hal ini dikarenakan menurut salah satu responden yang menjawab tidak setuju mengatakan bahwa “tidak merasa ada kejahatan yang diungkapkan dan hanya mengungkapkan kenyataan yang ada”.



Gambar 4.5. Onde-onde dan pisang molen berlimin

Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbnid=Wn6nN89pwFDzcM:&imgrefurl=http://imedia.myslhome.tv/webtv/related%3Fv%3D%26video\\_id%3D4bxMMIvFpSo%26title%3DReportase%2520Investigasi%2520Eps.%2520Bakso%2520Ayam%2520%26%2520Ikan%2520Busuk%2520Part%2520%26search\\_start%3D1&dodid=nTLx0jXOEEJlBm&itg=1&imgurl=http://i.ytimg.com/vi/5OQTRzOeanw/0.jpg&w=480&h=360&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=215&sig=100270396802054010765&page=3&tbnh=141&tbnw=188&start=36&ndsp=21&ved=1t:429,r:18,s:36,i:187&tx=128&ty=38](http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbnid=Wn6nN89pwFDzcM:&imgrefurl=http://imedia.myslhome.tv/webtv/related%3Fv%3D%26video_id%3D4bxMMIvFpSo%26title%3DReportase%2520Investigasi%2520Eps.%2520Bakso%2520Ayam%2520%26%2520Ikan%2520Busuk%2520Part%2520%26search_start%3D1&dodid=nTLx0jXOEEJlBm&itg=1&imgurl=http://i.ytimg.com/vi/5OQTRzOeanw/0.jpg&w=480&h=360&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=215&sig=100270396802054010765&page=3&tbnh=141&tbnw=188&start=36&ndsp=21&ved=1t:429,r:18,s:36,i:187&tx=128&ty=38)

- b. Tabel 4.10. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” merupakan program berita yang dapat bertahan lama ( $X_{1.2}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	77	77%
Sangat Setuju	22	22%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.10. dapat diketahui responden lebih banyak menjawab setuju sebesar 77% dan sangat setuju 22% bahwa tayangan “Reportase Investigasi” merupakan program berita yang dapat bertahan lama. Para responden mengatakan setuju dan sangat setuju dikarenakan mereka sudah cukup lama menonton tayangan “Reportase Investigasi”. Responden yang menjawab setuju mengetahui bahwa tayangan “Reportase Investigasi” sudah mulai tayang sejak Januari 2005. Sedangkan yang menjawab 1% dikarenakan responden tersebut mengatakan bahwa dia belum lama menonton tayangan “Reportase Investigasi”. Jadi responden tersebut tidak mengetahui bahwa tayangan “Reportase Investigasi” termasuk program yang dapat bertahan lama, karena acara ini mulai tayang sejak bulan Januari 2005 sampai sekarang ini.

- c. Tabel 4.11. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah ( $X_{1.3}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	12	12%
Netral	-	-
Setuju	72	72%
Sangat Setuju	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.11. dapat diketahui responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 3 %, Tidak Setuju 12 %, setuju sebesar 72% dan sangat setuju 13%. Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju mengetahui bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dikarenakan mereka kurang memperhatikan kepribadian si pembawa acara dan hanya fokus terhadap isi berita yang sedang ditayangkan. Beberapa responden yang mengatakan sangat tidak setuju dan setuju juga mengatakan bahwa pembawa acara yang mereka ketahui lebih berkepribadian tegas.

Gambar 4.6. Ivan Kurnia



Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia+trans+tv&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=VTT551UjHkLmsM:&imgrefurl=http://newsanchoradmirer.wordpress.com/2010/07/07/newcomer-in-trans-tv-milda-julian-dewi-mirza-reni-riswanda/&docid=V6IB5-tDpqAapM&imgurl=http://i585.photobucket.com/albums/ss300/klewerJaya/IvanKurnia.jpg&w=500&h=400&ei=g8q7T\\_jYCYjtrQfmv3IBw&zoom=1&iact=rc&dur=384&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=160&tbnw=207&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:0,s:0,i:64&tx=162&ty=45](http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia+trans+tv&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=VTT551UjHkLmsM:&imgrefurl=http://newsanchoradmirer.wordpress.com/2010/07/07/newcomer-in-trans-tv-milda-julian-dewi-mirza-reni-riswanda/&docid=V6IB5-tDpqAapM&imgurl=http://i585.photobucket.com/albums/ss300/klewerJaya/IvanKurnia.jpg&w=500&h=400&ei=g8q7T_jYCYjtrQfmv3IBw&zoom=1&iact=rc&dur=384&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=160&tbnw=207&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:0,s:0,i:64&tx=162&ty=45)

Gambar 4.7. Anie Rahmi



Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=App1L6aRPzPvFM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/printthread.php%3Ft%3D20115%26pp%3D40%26page%3D240&docid=5naJqD4\\_QwAT4M&imgurl=http://i277.photobucket.com/albums/kk75/ucupcarrick/anirahmi.jpg&w=500&h=375&ei=GMq7T6aVGM2qrAfn0t3TBw&zoom=1&iact=hc&vpx=988&vpy=170&dur=355&hovh=160&hovw=215&tx=127&ty=61&sig=100270396802054010765&sqi=2&page=1&tbnh=160&tbnw=215&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:4,s:0,i:72](http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=App1L6aRPzPvFM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/printthread.php%3Ft%3D20115%26pp%3D40%26page%3D240&docid=5naJqD4_QwAT4M&imgurl=http://i277.photobucket.com/albums/kk75/ucupcarrick/anirahmi.jpg&w=500&h=375&ei=GMq7T6aVGM2qrAfn0t3TBw&zoom=1&iact=hc&vpx=988&vpy=170&dur=355&hovh=160&hovw=215&tx=127&ty=61&sig=100270396802054010765&sqi=2&page=1&tbnh=160&tbnw=215&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:4,s:0,i:72)

Gambar di atas ini merupakan presenter dari tayangan “Reportase Investigasi”. Kedua gambar ini menunjukkan bahwa salah satu dari mereka memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah. Sedangkan salah satunya tidak memiliki kriteria yang tercantum seperti yang diatas. Kriteria yang disetujui oleh responden lebih tertuju pada Ivan Kurnia, sedangkan kriteria untuk Anie Rahmi lebih tidak disetujui oleh responden. Hal ini disebabkan karena kepribadian Anie Rahmi lebih menonjolkan sikap tegas daripada kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah.

- d. Tabel 4.12. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik (X<sub>1.4</sub>).

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	61	61%
Sangat Setuju	38	38%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahui responden setuju sebesar 61% dan sangat setuju 38% bahwa tayangan “Reportase Investigasi” merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik. Responden yang menjawab tidak setuju sebesar 1 % mengungkapkan bahwa memang dari awal penayangan mengungkapkan kenyataan yang terjadi dalam masyarakat, bukan tentang kejahatan.

- e. Tabel 4.13. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya ( $X_{1,5}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	63	63%
Sangat Setuju	37	37%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.13. dapat diketahui responden lebih banyak setuju sebesar 63% dan sangat setuju 37% bahwa tayangan “Reportase Investigasi” memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga mereka mengerti jalan ceritanya. Menurut responden, penyusunan alur ceritanya sudah tertata rapi sehingga responden bisa mendapatkan informasi yang jelas tentang topik yang sedang dibahas. Sesuai yang Wibowo ungkapkan dalam teorinya bahwa tayangan gambar atau yang lazim disebut *image visual* harus jelas (sudut pengambilan tepat, fokus gambar tajam, gambar tidak bergoyang), urutan tayangan gambar runtut (mudah dimengerti dan diikuti perkembangan rangkaian gambar), materi visual cukup (tidak diulang-ulang gambar yang sama untuk memberi ilustrasi pada *talking head* atau penjelasan seorang otoritas), dan penjelasan narasi atau laporan verbal tidak bertele-tele, sederhana dan tepat (2007, p.100).

- f. Tabel 4.14. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran ( $X_{1.6}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	56	56%
Sangat Setuju	44	44%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.14. dapat diketahui responden lebih banyak setuju sebesar 56% dan sangat setuju 44% bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran. Menurut beberapa responden yang telah menjawab setuju dan sangat setuju mengatakan bahwa mereka merasa penasaran dikarenakan ingin tahu tentang alasan si pelaku melakukan kejahatan tersebut dan bagaimana kelanjutan kasus tersebut. Salah satu contoh tayangan “Reportase Investigasi” yaitu menayangkan seorang penjual ayam goreng *crispy* menggunakan minyak goreng yang telah dicampur dengan plastik bekas.



Gambar 4.8. Ayam Goreng *Crispy* Berbahaya

Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbm=isch&tbnid=mK\\_eJc\\_UrO8ksM:&imgrefurl=http://sosbud.kompasiana.com/2012/01/22/makanan-yang-digoreng-dengan-minyak-berplastik/&docid=ohscVA4aktYjgM&imgurl=http://stat.ks.kidsklik.com/statics/files/2012/01/13272298461847623628\\_150x150.jpg&w=150&h=150&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=386&sig=100270396802054010765&page=4&tbnh=120&tbnw=120&start=57&ndsp=21&ved=1t:429,r:7,s:57,i:210&tx=78&ty=71](http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbm=isch&tbnid=mK_eJc_UrO8ksM:&imgrefurl=http://sosbud.kompasiana.com/2012/01/22/makanan-yang-digoreng-dengan-minyak-berplastik/&docid=ohscVA4aktYjgM&imgurl=http://stat.ks.kidsklik.com/statics/files/2012/01/13272298461847623628_150x150.jpg&w=150&h=150&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=386&sig=100270396802054010765&page=4&tbnh=120&tbnw=120&start=57&ndsp=21&ved=1t:429,r:7,s:57,i:210&tx=78&ty=71)

g. Tabel 4.15. Tahu bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas ( $X_{1.7}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	3	3%
Netral	-	-
Setuju	64	64%
Sangat Setuju	33	33%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.15. dapat diketahui responden setuju sebesar 64% dan sangat setuju 33% bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas. Responden yang menjawab tidak setuju sebesar 3 % dikarenakan menurut mereka tayangan “Reportase Investigasi” kadang kurang terperinci menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas.



Gambar 4.9. Ikan yang Mengandung Zat Berbahaya

Sumber : <http://kesehatan.kompasiana.com/makanan/2010/12/04/jangan-jangan-selama-ini-anda-telah-makan-ikan-berklorin-berformalin/>

Ketiga gambar yang ada di atas ini menunjukkan bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas. Apabila tayangan “Reportase Investigasi” sedang membahas mengenai ikan berklorin, maka tayangan “Reportase Investigasi” akan memberikan cuplikan gambar-gambar tentang proses pembuatan ikan berklorin dan bagaimana cara membedakan ikan yang berklorin dengan ikan tanpa klorin.

- h. Tabel 4.16. Tahu bahwa kasus dalam “Reportase Investigasi” sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini ( $X_{1,8}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	65	65%
Sangat Setuju	34	34%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.16. dapat diketahui responden tidak setuju sebesar 1%, setuju sebesar 65% dan sangat setuju 34% bahwa tayangan “Reportase Investigasi” sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini. Responden lebih besar setuju karena tayangan “Reportase Investigasi” selalu membahas masalah kejahatan/kecurangan terbaru yang selama ini tidak pernah terungkap secara terperinci di hadapan publik. Salah satu contohnya terungkapnya berbagai jenis makanan yang mengandung zat berbahaya seperti boraks dan formalin.

#### 4.3.2.1.2. Variabel Afektif

- a. Tabel 4.17. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan konflik, yaitu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya ( $X_{2,1}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	50	50%
Sangat Setuju	50	50%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.17. dapat diketahui responden lebih banyak setuju sebesar 50% dan sangat setuju 50% bahwa suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya. Tayangan “Reportase Investigasi” selama ini lebih banyak mengungkap tentang makanan yang mengandung zat berbahaya karena semakin maraknya penjual makanan yang melakukan kecurangan untuk mendapatkan untung lebih banyak sehingga merugikan kesehatan konsumen, padahal di Indonesia ada undang-undang yang mengatur tentang perlindungan konsumen. UU Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Republik Indonesia menjelaskan bahwa hak konsumen diantaranya adalah hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengonsumsi barang dan atau jasa; hak untuk memilih barang dan atau jasa serta mendapatkan barang dan atau jasa tersebut sesuai dengan nilai tukar dan kondisi serta jaminan yang dijanjikan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan atau penggantian, apabila barang dan atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan sebagainya (id.wikipedia.org/wiki/Perlindungan\_konsumen).

b. Tabel 4.18. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan program berita yang dapat bertahan lama ( $X_{2,2}$ ).

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	12	12%
Netral	-	-
Setuju	62	62%
Sangat Setuju	26	26%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.18. dapat diketahui responden setuju sebesar 62% dan sangat setuju 26% bahwa suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan program berita yang dapat bertahan lama. Beberapa orang

yang menjawab tidak setuju dikarenakan mereka terkadang merasa bosan dengan tayangan “Reportase Investigasi”. Hal ini disebabkan beberapa responden tidak setuju sebesar 12%, mereka merasa bahwa kadang tayangan “Reportase Investigasi” terkesan dibuat-buat dan terlalu berlebihan dalam memberikan gambar-gambar proses pembuatan makanan yang mengandung zat berbahaya. Sedangkan beberapa orang yang menjawab setuju dan sangat setuju dikarenakan mereka tidak bosan dengan tayangan “Reportase Investigasi”, karena setiap episodenya mengungkapkan kasus yang berbeda dengan adanya pengujian laboratorium untuk pembuktian serta memberikan solusi agar terhindar dari kecurangan.

- c. Tabel 4.19. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah ( $X_{2.3}$ ).

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Setuju	4	4%
Tidak Setuju	25	25%
Netral	-	-
Setuju	55	55%
Sangat Setuju	16	16%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.19. dapat diketahui responden sangat tidak setuju sebesar 4%, tidak setuju 25%, setuju sebesar 55% dan sangat setuju 16% bahwa suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dikarenakan responden merasa bahwa kepribadian yang responden sukai dari pembawa acara “Reportase Investigasi” adalah berkepribadian tegas, seperti Anie Rahmi. Tetapi dari data diatas dapat dikatakan bahwa lebih banyak responden yang menyukai kepribadian pembawa acara seperti Ivan Kurnia untuk membawakan tayangan “Reportase Investigasi”.

Gambar 4.10. Ivan Kurnia



Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia+trans+tv&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbm=isch&tbnid=VTT551UjHkLmsM:&imgrefurl=http://newsanchoradmirer.wordpress.com/2010/07/07/newcomer-in-trans-tv-milda-julian-dewi-mirza-reni-riswanda/&docid=V6IB5-tDpqAapM&imgurl=http://i585.photobucket.com/albums/ss300/klewerJaya/IvanKurnia.jpg&w=500&h=400&ei=g8q7T\\_jYCYjtrQfmvx3IBw&zoom=1&iact=rc&dur=384&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=160&tbnw=207&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:0,s:0,i:64&tx=162&ty=45](http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia+trans+tv&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbm=isch&tbnid=VTT551UjHkLmsM:&imgrefurl=http://newsanchoradmirer.wordpress.com/2010/07/07/newcomer-in-trans-tv-milda-julian-dewi-mirza-reni-riswanda/&docid=V6IB5-tDpqAapM&imgurl=http://i585.photobucket.com/albums/ss300/klewerJaya/IvanKurnia.jpg&w=500&h=400&ei=g8q7T_jYCYjtrQfmvx3IBw&zoom=1&iact=rc&dur=384&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=160&tbnw=207&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:0,s:0,i:64&tx=162&ty=45)

Gambar 4.11. Anie Rahmi



Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbm=isch&tbnid=App1L6aRPzPvFM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/printthread.php%3Ft%3D20115%26pp%3D40%26page%3D240&docid=5naJqD4\\_QwAT4M&imgurl=http://i277.photobucket.com/albums/kk75/ucupcarrick/anirahmi.jpg&w=500&h=375&ei=GMq7T6aVGM2qrAfnot3TBw&zoom=1&iact=hc&vpx=988&vpy=170&dur=355&hovh=160&hovw=215&tx=127&ty=61&sig=100270396802054010765&sqi=2&page=1&tbnh=160&tbnw=215&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:4,s:0,i:72](http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbm=isch&tbnid=App1L6aRPzPvFM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/printthread.php%3Ft%3D20115%26pp%3D40%26page%3D240&docid=5naJqD4_QwAT4M&imgurl=http://i277.photobucket.com/albums/kk75/ucupcarrick/anirahmi.jpg&w=500&h=375&ei=GMq7T6aVGM2qrAfnot3TBw&zoom=1&iact=hc&vpx=988&vpy=170&dur=355&hovh=160&hovw=215&tx=127&ty=61&sig=100270396802054010765&sqi=2&page=1&tbnh=160&tbnw=215&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:4,s:0,i:72)

- d. Tabel 4.20. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik ( $X_{2.4}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	64	64%
Sangat Setuju	35	35%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.20. dapat diketahui responden setuju sebesar 64% dan sangat setuju 35% bahwa suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik yang selama ini tidak pernah diulas secara detail dan terbuka dan acara ini juga menayangkan kejadian sebenarnya beserta solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

e. Tabel 4.21. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya ( $X_{2.5}$ ).

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	67	67%
Sangat Setuju	33	33%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.21. dapat diketahui responden lebih banyak setuju sebesar 67% dan sangat setuju 33% bahwa suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga mereka mengerti jalan ceritanya. Responden dapat mengerti dan memahami tayangan tersebut karena mengulas mulai dari awal kejadian, tempat kejadian, serta proses pelaku dalam melakukan kecurangannya dan disertai dengan pengakuan-pengakuan dari si pelaku.

- f. Tabel 4.22. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran ( $X_{2,6}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	61	61%
Sangat Setuju	39	39%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.22. dapat diketahui responden lebih banyak setuju sebesar 61% dan sangat setuju 39% bahwa suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran. Responden lebih banyak tertarik untuk menonton acara ini sebab kecurangan tersebut sering dilakukan oleh penjual makanan di berbagai tempat dan banyak ibu rumah tangga setelah menonton acara ini dapat mengetahui perbedaan makanan yang mengandung zat berbahaya dengan makanan yang layak di konsumsi. Contohnya pada kasus buah berperwarna tekstil.



Gambar 4.12. Reportase Investigasi pada kasus “Buah Berbahan Tekstil”

Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbn=isch&tbnid=t0BIX\\_FjWCt6VM:&imgrefurl=http://www.savevid.com/video/reportase-investigasi-keripik-pedas-beracun.html&docid=NIVo0qDdxLU5PM&imgurl=http://i2.ytimg.com/vi/efkMTR9JDE/0.jpg&w=480&h=360&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=hc&vpx=386&vpy=356&dur=474&hovh=194&hovw=259&tx=133&ty=122&sig=100270396802054010765&page=2&tbnh=142&tbnw=189&start=16&ndsp=20&ved=1t:429,r:1,s:16,i:105](http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbn=isch&tbnid=t0BIX_FjWCt6VM:&imgrefurl=http://www.savevid.com/video/reportase-investigasi-keripik-pedas-beracun.html&docid=NIVo0qDdxLU5PM&imgurl=http://i2.ytimg.com/vi/efkMTR9JDE/0.jpg&w=480&h=360&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=hc&vpx=386&vpy=356&dur=474&hovh=194&hovw=259&tx=133&ty=122&sig=100270396802054010765&page=2&tbnh=142&tbnw=189&start=16&ndsp=20&ved=1t:429,r:1,s:16,i:105)

g. Tabel 4.23. Suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas (X<sub>2.7</sub>).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2%
Netral	-	-
Setuju	68	68%
Sangat Setuju	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.23. dapat diketahui responden tidak setuju sebesar 2%, setuju sebesar 68% dan sangat setuju 30% bahwa suka dengan tayangan tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas. Beberapa responden yang tidak setuju dikarenakan menurut responden tersebut tayangan “Reportase Investigasi” kadang tidak menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus.



Gambar 4.13. Pembuatan Ikan Berbahaya

Sumber : <http://kesehatan.kompasiana.com/makanan/2010/12/04/jangan-jangan-selama-ini-anda-telah-makan-ikan-berklorin-berformalin/>

Ketiga gambar yang ada di atas ini menunjukkan bahwa tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas. Apabila tayangan “Reportase Investigasi” sedang membahas mengenai ikan berklorin, maka tayangan “Reportase Investigasi” akan memberikan cuplikan gambar-gambar tentang proses pembuatan ikan berklorin dan bagaimana cara membedakan ikan yang berklorin dengan ikan tanpa klorin.

- h. Tabel 4.24. Suka dengan kasus dalam “Reportase Investigasi” karena sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini (X<sub>2,8</sub>).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	69	69%
Sangat Setuju	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.24. dapat diketahui setuju sebesar 69% dan sangat setuju 30% bahwa suka dengan kasus dalam “Reportase Investigasi” karena sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini, dan masalah yang dibahas selalu *up to date* sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini.

#### 4.3.2.1.3. Variabel Konatif

- a. Tabel 4.25. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan konflik, yaitu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya (X<sub>3,1</sub>).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	4	4%
Netral	-	-
Setuju	58	58%
Sangat Setuju	38	38%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.25. dapat diketahui responden yang menjawab setuju sebesar 58% dan sangat setuju 38% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” mengungkapkan kejahatan terhadap

kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya. Contoh kasus yang ditayangkan “Reportase Investigasi” salah satunya adalah es pisang ijo berbahaya. Beberapa responden yang menjawab tidak setuju sebesar 4% dikarenakan mereka cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena sebagai wawasan, bukan cenderung menonton dikarenakan menyangkan kejahatan.



Gambar 4.14. Es Pisang Ijo Berbahaya

Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbn=isch&tbnid=UbSlcFnJVhX6GM:&imgrefurl=http://www.mytrans.com/programs/222/reportase-investigasi/&docid=RSHx2k0gMYzJVM&imgurl=http://www.mytrans.com/static/thumbnails/REPORTASE\\_INVESTIGASI\\_EPS\\_010.jpg&w=761&h=518&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=254&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=148&tbnw=210&start=0&ndsp=16&ved=1t:429,r:12,s:0,i:92&tx=117&ty=69](http://www.google.co.id/imgres?q=reportase+investigasi+makanan&um=1&hl=id&sa=N&biw=1280&bih=663&tbn=isch&tbnid=UbSlcFnJVhX6GM:&imgrefurl=http://www.mytrans.com/programs/222/reportase-investigasi/&docid=RSHx2k0gMYzJVM&imgurl=http://www.mytrans.com/static/thumbnails/REPORTASE_INVESTIGASI_EPS_010.jpg&w=761&h=518&ei=xMK7T8HIN8a4rAf2wdDuBw&zoom=1&iact=rc&dur=254&sig=100270396802054010765&page=1&tbnh=148&tbnw=210&start=0&ndsp=16&ved=1t:429,r:12,s:0,i:92&tx=117&ty=69)

b. Tabel 4.26. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan program berita yang dapat bertahan lama ( $X_{3,2}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	16	16%
Netral	-	-
Setuju	63	63%
Sangat Setuju	19	19%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.26. dapat diketahui responden sangat tidak setuju sebesar 2%, tidak setuju sebesar 16%, setuju sebesar 63% dan sangat setuju 19% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan program berita yang dapat bertahan lama. Beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju mengungkapkan bahwa

mereka cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” bukan dikarenakan “Reportase Investigasi” merupakan program berita yang dapat bertahan lama. Para responden lebih merasa bahwa mereka cenderung menonton dikarenakan untuk memperoleh wawasan.

- c. Tabel 4.27. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah ( $X_{3.3}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	4	4%
Tidak Setuju	28	28%
Netral	-	-
Setuju	54	54%
Sangat Setuju	14	14%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.27. dapat diketahui responden sangat tidak setuju sebesar 4%, tidak setuju sebesar 28%, setuju sebesar 54% dan sangat setuju 14% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah. Beberapa responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju dikarenakan mereka cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena memperhatikan isi beritanya dibandingkan si pembawa acara. Selain itu juga dikarenakan responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sebab responden merasa kepribadian yang ditampilkan pembawa acara “Reportase Investigasi” beberapa ada yang bersikap tegas seperti Anie Rahmi.



Gambar 4.15. Anie Rahmi

Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=App1L6aRPzPvFM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/printthread.php%3Ft%3D20115%26pp%3D40%26page%3D240&docid=5naJqD4\\_QwAT4M&imgurl=http://i277.photobucket.com/albums/kk75/ucupcarrick/anirahmi.jpg&w=500&h=375&ei=GMq7T6aVGM2qrAfn0t3TBw&zoom=1&iact=hc&vpx=988&vpy=170&dur=355&hovh=160&hovw=215&tx=127&ty=61&sig=100270396802054010765&sqi=2&page=1&tbnh=160&tbnw=215&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:4,s:0,i:72](http://www.google.co.id/imgres?q=anie+rahmi&num=10&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=App1L6aRPzPvFM:&imgrefurl=http://forumm.wgaul.com/printthread.php%3Ft%3D20115%26pp%3D40%26page%3D240&docid=5naJqD4_QwAT4M&imgurl=http://i277.photobucket.com/albums/kk75/ucupcarrick/anirahmi.jpg&w=500&h=375&ei=GMq7T6aVGM2qrAfn0t3TBw&zoom=1&iact=hc&vpx=988&vpy=170&dur=355&hovh=160&hovw=215&tx=127&ty=61&sig=100270396802054010765&sqi=2&page=1&tbnh=160&tbnw=215&start=0&ndsp=15&ved=1t:429,r:4,s:0,i:72)



Gambar 4.16. Ivan Kurnia

Sumber :

[http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=RPIRMnARoO2EPM:&imgrefurl=http://archiver.co/profile/ivankb&docid=D8J5gQaeneXsOM&imgurl=http://a1.twimg.com/profile\\_images/1108019153/160879997.jpg&w=480&h=360&ei=mNK7T7OeGcTsrAeItP3QDQ&zoom=1&iact=rc&dur=229&sig=100270396802054010765&page=2&tbnh=152&tbnw=191&start=16&ndsp=24&ved=1t:429,r:2,s:16,i:105&tx=99&ty=82](http://www.google.co.id/imgres?q=ivan+kurnia&hl=id&gbv=2&biw=1280&bih=699&tbn=isch&tbnid=RPIRMnARoO2EPM:&imgrefurl=http://archiver.co/profile/ivankb&docid=D8J5gQaeneXsOM&imgurl=http://a1.twimg.com/profile_images/1108019153/160879997.jpg&w=480&h=360&ei=mNK7T7OeGcTsrAeItP3QDQ&zoom=1&iact=rc&dur=229&sig=100270396802054010765&page=2&tbnh=152&tbnw=191&start=16&ndsp=24&ved=1t:429,r:2,s:16,i:105&tx=99&ty=82)

Gambar di atas ini merupakan salah satu contoh pembawa acara “Reportase Investigasi” yang cenderung banyak ditonton oleh ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga cenderung menonton Ivan Kurnia dikarenakan memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah.

- d. Tabel 4.28. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik ( $X_{3,4}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	1	1%
Netral	-	-
Setuju	64	64%
Sangat Setuju	35	35%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.28. dapat diketahui responden tidak setuju sebesar 1%, setuju sebesar 64% dan sangat setuju 35% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik. Acara ini

membuat responden dapat melakukan tindakan pencegahan agar terhindar dari mengkonsumsi makanan yang mengandung zat berbahaya.

- e. Tabel 4.29. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya ( $X_{3.5}$ ).

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	72	72%
Sangat Setuju	27	27%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.29. dapat diketahui responden tidak setuju sebesar 1%, setuju sebesar 72% dan sangat setuju 27% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya. Responden selalu ingin menonton karena acara ini mengulas kejadian secara singkat dan jelas mengenai semua fakta yang ada.

- f. Tabel 4.30. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran ( $X_{3.6}$ ).

<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	63	63%
Sangat Setuju	37	37%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.30. dapat diketahui responden setuju sebesar 63% dan sangat setuju 37% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran. Responden cenderung menonton acara ini karena mereka menjadi tahu, dan ternyata banyak sekali jenis-jenis makanan yang mengandung zat berbahaya yang beredar di tempat umum maupun di supermarket.

g. Tabel 4.31. Cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas ( $X_{3.7}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	2%
Netral	-	-
Setuju	65	65%
Sangat Setuju	33	33%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.31. dapat diketahui responden tidak setuju sebesar 2%, setuju sebesar 65% dan sangat setuju 33% bahwa cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas. Responden banyak menonton acara ini karena ditunjukkan juga tempat-tempat kejadian dan proses pembuatan dengan menggunakan kamera tersembunyi yang diambil oleh reporter yang bertugas.



Gambar 4.17. Perbedaan Ikan Berklorin dan Tidak Berklorin

Sumber : <http://kesehatan.kompasiana.com/makanan/2010/12/04/jangan-jangan-selama-ini-anda-telah-makan-ikan-berklorin-berformalin/>

- h. Tabel 4.32. Cenderung menonton kasus dalam “Reportase Investigasi” karena sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini ( $X_{3.8}$ ).

Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Netral	-	-
Setuju	60	60%
Sangat Setuju	40	40%
Jumlah	100	100%

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.32. dapat diketahui responden setuju sebesar 60% dan sangat setuju 40% bahwa cenderung menonton kasus dalam “Reportase Investigasi” karena sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini.

#### 4.3.2.2. MEAN

Mean (nilai rata-rata) adalah nilai tengah dari total bilangan. Mean (nilai rata-rata) adalah nilai tengah dari total bilangan. Mean diperoleh dari rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Tahap selanjutnya, nilai yang didapat dari masing-masing indikator variabel dijumlahkan dan diklasifikasikan dalam jenjang baik (positif), sedang(netral) dan tidak baik (negatif). Untuk membagi kelas menjadi beberapa klasifikasi yang diinginkan, dapat menggunakan rumus berikut ini (Singgih,2003: p.75)

Rumus Interval :

$$i = \frac{\text{range}}{k}$$

$$i = \frac{(5-1)}{3}$$

$$i = 1,33$$

Keterangan:

$i$  = interval

$range$  = skor jawaban tertinggi – skor jawaban terendah

$k$  = jumlah kelas

Dengan interval kelas 3 kemudian disusun kriteria penilaian rata-rata jawaban responden yang disajikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.33. Kategori Mean Dari Skor Interval

Interval	Kategori
$1.00 \leq a \leq 2.33$	Negatif
$2.33 < a \leq 3.66$	Netral
$3.66 < a \leq 5.00$	Positif

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Tabel 4.34. Kategori Mean Dari Skor Interval

Keterangan	Nilai Interval Tiap Variabel	Kategori
Variabel Kognitif	$(40-28) / 3 = 4$	Positif
Variabel Afektif	$(40-24) / 3 = 5,3$	Positif
Variabel Konatif	$(40-24) / 3 = 5,3$	Positif

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Dari hasil tabel 4.34. dapat disimpulkan bahwa variabel kognitif, variabel afektif dan variabel konatif mempunyai kelas interval bernilai positif.

#### 4.3.2.2.1. Variabel Kognitif

Tabel 4.35. Mean  $X_1$

Item	MEAN
$X_{1,1}$	4,4300
$X_{1,2}$	4,2000
$X_{1,3}$	3,8000
$X_{1,4}$	4,3600
$X_{1,5}$	4,3700
$X_{1,6}$	4,4400
$X_{1,7}$	4,2700
$X_{1,8}$	4,3200
Kognitif	4,2754

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.33. dapat diketahui mean (nilai rata-rata) dari item  $X_{1,1}$  menunjukkan nilai 4,300. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” menyangkan konflik, yaitu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya.

Pada item  $X_{1,2}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,2000 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” merupakan program berita yang dapat bertahan lama.

Pada item  $X_{1,3}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,8000 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah.

Pada item  $X_{1,4}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3600 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik.

Pada item  $X_{1,5}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3700 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap

pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya.

Pada item  $X_{1,6}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,400 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran.

Pada item  $X_{1,7}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,2700 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas.

Pada item  $X_{1,8}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3200 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan bahwa mengetahui tayangan “Reportase Investigasi” sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini.

Secara umum responden memberikan jawaban positif dengan pernyataan-pernyataan yang merupakan item dari variabel kognitif, hal ini ditunjukkan oleh mean (nilai rata-rata)  $X_1$  sebesar 4,2754. Dari delapan variabel kognitif dapat disimpulkan angka tertinggi muncul pada item  $X_{1,6}$  sebesar 4,4400. Angka ini muncul dikarenakan responden lebih banyak mengetahui bahwa tayangan “Reportase Investigasi” merupakan program yang selalu dapat menayangkan kasus yang menarik sehingga responden dapat menjadi lebih ingin tahu tentang hal-hal baru apa saja yang akan dibahas oleh tayangan “Reportase Investigasi”. Sedangkan angka terendah muncul pada item  $X_{1,3}$  sebesar 3,8000. Angka ini menunjukkan bahwa responden tidak terlalu mengetahui tentang kepribadian si pembawa acara tayangan “Reportase Investigasi”. Hal ini dikarenakan responden lebih banyak memperhatikan isi tayangan “Reportase Investigasi”.

#### 4.3.2.2.2. Variabel Afektif

Tabel 4.36. Mean  $X_2$

Item	MEAN
X <sub>2.1</sub>	4,5000
X <sub>2.2</sub>	4,0200
X <sub>2.3</sub>	3,5400
X <sub>2.4</sub>	4,3300
X <sub>2.5</sub>	4,3300
X <sub>2.6</sub>	4,3900
X <sub>2.7</sub>	4,2600
X <sub>2.8</sub>	4,2800
Afektif	4,2082

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.34. dapat diketahui mean (nilai rata-rata) dari item X<sub>2.1</sub> menunjukkan nilai 4,5000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan konflik, yaitu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya.

Pada item X<sub>2.2</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,0200 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” merupakan program berita yang dapat bertahan lama.

Pada item X<sub>2.3</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,5400 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan netral terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah.

Pada item X<sub>2.4</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3300 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik.

Pada item X<sub>2.5</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3300 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap

pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya.

Pada item  $X_{2,6}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3900 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran.

Pada item  $X_{2,7}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,2600 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas.

Pada item  $X_{2,8}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,2800 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan suka dengan tayangan “Reportase Investigasi” sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini.

Secara umum responden memberikan jawaban positif dengan pernyataan-pernyataan yang merupakan item dari variabel afektif, hal ini ditunjukkan oleh mean (nilai rata-rata)  $X_2$  sebesar 4,2082. Dari delapan variabel afektif dapat disimpulkan angka tertinggi muncul pada item  $X_{2,1}$  sebesar 4,5000. Angka ini muncul dikarenakan sebagian besar responden menyukai tayangan “Reportase Investigasi” mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya, misalnya telur asin palsu dan telur asin asli (dapat dilihat pada Gambar 4.17.). Sedangkan angka terendah muncul pada item  $X_{2,3}$  sebesar 3,5400. Angka ini menunjukkan bahwa responden hanya bersikap netral tentang penampilan si pembawa acara.



Gambar 4.18. Telur Asin Palsu dan Telur Asin Asli Sumber:

<http://www.remusicas.org/videos/membedakan-telur-asin-palsu-dan-telur-asin-asli-dalam-reportase-trans-tv-;QF7pyzCJn1I.html>

#### 4.3.2.2.3. Variabel Konatif

Tabel 4.37. Mean  $X_3$

Item	MEAN
X <sub>3,1</sub>	4,3000
X <sub>3,2</sub>	3,8100
X <sub>3,3</sub>	3,4600
X <sub>3,4</sub>	4,3300
X <sub>3,5</sub>	4,2400
X <sub>3,6</sub>	4,3700
X <sub>3,7</sub>	4,2900
X <sub>3,8</sub>	4,4000
Konatif	4,1516

Sumber : Olahan Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.35. dapat diketahui mean (nilai rata-rata) dari item X<sub>3,1</sub> menunjukkan nilai 4,3000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan konflik, yaitu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik seperti makanan yang mengandung zat berbahaya.

Pada item X<sub>3,2</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,8100 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan program berita yang dapat bertahan lama.

Pada item X<sub>3,3</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 3,4600 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan netral terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menampilkan pembawa acara yang memiliki kepribadian hangat, menghibur, peka, dan ramah.

Pada item X<sub>3,4</sub> menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3300 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena merupakan suatu program yang selalu konsisten membahas kejahatan terhadap kepentingan publik.

Pada item  $X_{3,5}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,2400 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena memiliki alur/jalan cerita yang jelas sehingga saya mengerti jalan ceritanya.

Pada item  $X_{3,6}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,3700 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan kasus yang menarik sehingga memancing rasa ingin tahu atau rasa penasaran.

Pada item  $X_{3,7}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,2900 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena menayangkan gambar yang sesuai dengan kasus yang dibahas.

Pada item  $X_{3,8}$  menunjukkan mean (nilai rata-rata) sebesar 4,4000 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan positif terhadap pernyataan cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini.

Secara umum responden memberikan jawaban positif dengan pernyataan-pernyataan yang merupakan item dari variabel konatif, hal ini ditunjukkan oleh mean (nilai rata-rata)  $X_3$  sebesar 4,1516. Dari delapan variabel konatif dapat disimpulkan angka tertinggi muncul pada item  $X_{3,8}$  sebesar 4,4000. Angka ini muncul dikarenakan sebagian besar responden cenderung menonton tayangan “Reportase Investigasi” karena sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat saat ini. Permasalahan yang selalu dibahas dalam tayangan “Reportase Investigasi” selalu mengungkapkan kejahatan terhadap kepentingan publik, yaitu makanan yang mengandung zat berbahaya. Setiap permasalahan yang ditayangkan oleh “Reportase Investigasi” selalu baru dan dapat memberikan solusi kepada responden untuk lebih berhati-hati baik dalam memilih makanan maupun hal lainnya, seperti pemilihan kosmetik. Sedangkan angka terendah muncul pada item  $X_{3,3}$  sebesar 3,4600. Angka ini menunjukkan bahwa responden menyatakan biasa saja dalam menonton atau melihat penampilan si pembawa acara tayangan

“Reportase Investigasi”. Hal ini dikarenakan responden tidak terlalu memperhatikan penampilan si pembawa acara.

#### 4.4. Crosstabs

##### 4.4.1. Crosstabs Kognitif

Tabel 4.38. *Crosstabs* Kognitif

Keterangan	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Umur	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Pendidikan	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Berapa kali Menonton
Nilai Chi Square	2,512	5,041	0,927
Sig	0,285	0,411	0,336
Koefisien Kontingensi	0,157	0,219	0,96

Sumber: Olahan Peneliti, 2012

Pada variabel kognitif dan umur diperoleh nilai chi square sebesar 2,512 dan signifikansi 0,285 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,157 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

Untuk variabel kognitif dan pendidikan diperoleh nilai chi square sebesar 5,041 dan signifikansi 0,411 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,219 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

Sedangkan variabel kognitif dan berapa kali menonton tayangan ‘Reportase Investigasi’ diperoleh nilai chi square sebesar 0,927 dan signifikansi 0,336 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,96 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

#### 4.4.2. Crosstabs Afektif

Tabel 4.39. *Crosstabs* Afektif

Keterangan	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Umur	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Pendidikan	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Berapa kali Menonton
Nilai Chi Square	5,031	6,454	0,412
Sig	0,284	0,776	0,810
Koefisien Kontingensi	0,219	0,246	0,65

Sumber: Olahan Peneliti, 2012

Pada variabel kognitif dan umur diperoleh nilai chi square sebesar 5,031 dan signifikansi 0,284 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,219 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

Untuk variabel kognitif dan pendidikan diperoleh nilai chi square sebesar 6,454 dan signifikansi 0,776 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,246 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

Sedangkan variabel kognitif dan berapa kali menonton tayangan 'Reportase Investigasi' diperoleh nilai chi square sebesar 0,412 dan signifikansi 0,810 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,65 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

#### 4.4.3. Crosstabs Konatif

Tabel 4.40. *Crosstabs* Konatif

Keterangan	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Umur	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Pendidikan	Nilai Crosstabs Kognitif dengan Berapa kali Menonton
Nilai Chi Square	4,489	3,957	3,082
Sig	0,344	0,949	0,214
Koefisien Kontingensi	0,207	0,195	0,173

Sumber: Olahan Peneliti, 2012

Pada variabel kognitif dan umur diperoleh nilai chi square sebesar 4,489 dan signifikansi 0,344 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,207 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

Untuk variabel kognitif dan pendidikan diperoleh nilai chi square sebesar 3,957 dan signifikansi 0,949 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,195 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.

Sedangkan variabel kognitif dan berapa kali menonton tayangan 'Reportase Investigasi' diperoleh nilai chi square sebesar 3,082 dan signifikansi 0,214 ini berarti tidak terdapat hubungan antara variabel kognitif dan umur, sedangkan besarnya koefisien kontingensi sebesar 0,173 dapat dikatakan hubungan variabel kognitif dan umur termasuk dalam kategori rendah/lemah.